

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun kutipan dari (Sugiyono 2018:15) desain penelitian kuantitatif ialah desain yang dibentuk dalam angka dan mudah memahaminya diolah ke dalam data statistik. Peneliti mengimplementasikan desain penelitian ini menjadi kausalitas, yang mana teknik riset ini digunakan untuk mengumpulkan informasi, dengan tempat yang akan dibahas di tinjauan umum mengenai kepuasan kerja, disiplin dan motivasi pada kinerja karyawan.

Jenis penelitian diteliti pada kali ini yaitu penelitian survei, dengan menyebarkan data kuesioner agar terkumpulnya data yang dibutuhkan. Penelitian dalam survei kali ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam artian sebuah jenis penelitian berguna untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandas pada filsafat positivisme dengan menggunakan instrument penelitian dari pengumpulan data, Analisa data yang bersifat kuantitatif yang memiliki sasaran dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ialah temuan yang menyatakan suatu penelitian sebelumnya. Selisih antara penelitian yang dapat di selesaikan ialah waktu dan objek yang diteliti (Alamsyah 2018:2).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

- **Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi riset yang di analisis penulis tepatnya di PT Airtech Globalindo yang beralamat di Komplek Mega Cipta Sejati Factory 1 No 5 Batam Centre, Baloi Permai, Kec Batam Kota.

- **Periode Penelitian**

Mulainya semester baru maka waktu yang diberikan untuk menganalisa ialah 6 bulan mulai dari Maret 2023 sampai berakhirnya skripsi:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Agus 2023
Latar belakang						
Melakukan perumusan masalah						
Studi kepustakaan						
Metode penelitian						
Penyebaran data kuesioner						
Pengujian data						
Penyelesaian skripsi						

Sumber: Penulis, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

- **Populasi**

Adapun kutipan (Sugiyono 2018:117), yang dimaksud dengan populasi dalam artian suatu kawasan yang menyatakan adanya objek dengan kualitas atau karakteristik yang di tentukan oleh peneliti supaya dipahami lalu diberikan kesimpulan.

Kemudian dalam kutipan Sugiyono (2019:126), pengertian populasi dalam artian kawasan luas yang didalamnya memiliki subjek dan objek yang berkuantitas dan memiliki ciri khas tertentu yang peneliti tentukan supaya ditelusuri kembali dan diambil simpulannya.

Penggunaan populasi dalam riset ini dari data yang diserahkan oleh HRD pada PT Airtech Globalindo. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, ada populasi yang dapat diteliti yaitu 115 karyawan di PT Airtech Globalindo

- **Teknik Penentuan Besar Sampel**

Menurut kutipan (devina dan Ratih 2018:3) dapat diartikan sebagai cara dalam mengenal sampel yang memperkerjakan semua karyawan populasi dan dijadikan sampel. Dimana sampel yang dibutuhkan untuk meneliti adalah 115 orang karyawan di PT Airtech Globalindo

- **Sampel**

Menurut kutipan (Sugiyono 2018:118) sampel dapat diartikan kedalam bagian data yang dikumpul dan memiliki kualitas dan karakteristik yang dimiliki popuasi.

3.5 Sumber Data

- **Sumber Data Primer**

Adapun kutipan dari (Sugiyono 2018:456), dapat dikatakn bahwa sumber data primer yaitu sumber dengan langsung berasal dari data yang dapat memberikannya kepada pengumpul data untuk diolah. Penggunaan teknik ini bisa dengan pengamatan, pemberian kuesioner serta wawancara.

- **Sumber Data Sekunder**

Adapun kutipan dari (Sugiyono 2018:456), dikatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang dengan tidak langsung membagikan data ke peneliti seperti data-data dokumen ataupun data yang diberikan oleh orang lain.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut kutipan dari (Sugiyono 2019:146), dikatakan skala likert suatu ukuran sikap, pendapat dan pemikiran tentang seseorang atau sekelompok orang mengenai fakta fakta dari keadaan. Dalam penelitian ini pengumpulan data digunakan metode skala likert.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono 2019:147

3.7 Operasional Variabel Penelitian

Adapun kutipan dari (Sugiyono 2019: 68), dikatakan variabel penelitian termasuk penentuan suatu objek yang berhubungan dengan riset yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan dipahami kembali kemudian diambil simpulannya. Dalam riset ini peneliti menggunakan dua bentuk variabel penelitian yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Yang termasuk variabel bebas pada riset ini yaitu kepuasan kerja, disiplin dan motivasi kerja kemudian yang termasuk variabel terikat pada riset ini yaitu kinerja karyawan.

- **Variabel Independen**

Adapun kutipan dari (Sugiyono 2018:61), dikatakan variabel independen atau disebut dengan variabel bebas dalam artian yang bisa dipakai untuk mempengaruhi yang menjadi adanya perubahan variabel dependen atau terikat. Riset ini memiliki variabel bebas diantaranya kepuasan kerja, disiplin dan motivasi kerja (X).

- **Variabel Dependen**

Menurut kutipan dari (Sugiyono 2018:61), atau biasanya disebut dengan variabel terikat yang diperjelas dengan arti variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Adapun alasan disebut variabel dependen dikarenakan variabel mempunyai dampak dari variabel bebas. Riset ini memiliki variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kepuasan kerja (X1)	Kepuasan kerja sebagai kumpulan perasaan yang dimiliki orang terhadap pekerjaannya bersifat emosional. Sikap ini memperlihatkan kedisiplinan, moral bekerja serta prestasi kerja. Kepuasan bekerja dapat dirasakan baik dari luar, dalam ataupun kombinasi luar dan dalam kerjaan (Alrawahi 2020:2)	1. Pekerjaan 2. Upah kerja 3. Pengawas kerja 4. Rekan kerja	Likert
2	Disiplin kerja (X2)	Disiplin kerja adalah suatu intensitas dalam badan fisik karyawan yang dapat menyebabkan diri sendiri ada keputusan, peraturan dan nilai timbul dari pekerjaan dengan menyesuaikan dirinya (Latainer dalam Sutrisno 2019:87)	1. Tujuan dan kemampuan 2. Keteladanan pimpinan 3. Sanksi hukum 4. Keadilan	Likert

3	Motivasi kerja (X3)	Motivasi kerja adalah hasil sejumlah pengerjaan baik internal maupun eksternal bagi seseorang sehingga munculnya jiwa semangat dalam melakukan pekerjaan sehari hari (Winardi 2018:2)	1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Prestasi kerja 4. Pekerjaan itu sendiri	Likert
4	Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan ialah hasil dari kerja karyawan dan dilihat pada bagian waktu kerja, kuantitas, kualitas serta kerja sama dalam mencapai tujuan organisai yang telah ditentukan. Kinerja karyawan merupakan variabel yang bebas dari variabel tetap yang selalu dipasangkan dengan mempengaruhinya contoh kedisiplinan, lingkungan kerja, motivasi dan sebagainya (Sutrisno 2019:123)	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Efisiensi 4. ketelitian	Likert

3.8 Metode Analisis Data

Adapun kutipan dari (Sugiyono, 2018:147), dikatakan metode analisis data ialah suatu kejadian dari suatu tindakan setelah seluruh data responden dikumpulkan. Kemudian penggolongan dara berdasarkan variabel dan karakteristik respondennya, tabulasi data, penguraian data dari masing-masing variabel, menjawab dan melakukan hitungan pada rumusan masalah, serta melakuakn pengujian hipotesis yang sudah ditampilkan.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Adapun kutipan dari (Sugiyono, 2018:147) dikatakan pengujian ini merupakan metode dalam melakukan analisis data dengan menggambarkan yang sudah didapatkan dan tidak memiliki maksud untuk memberikan simpulan atau membuat lebih luas mengenai data yang sudah dikumpulkan. Pemberian table bisa

berbentuk diagram, tabel, grafik, lingkaran, perhitungan mean, median, standar deviasi yang seluruhnya dimasukkan statistic deskriptif.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pada berbagai kondisi, kualitas data mengenai hipotesis penelitian tergantung dari kualitas data yang dikumpulkan. Penggunaan instrumen untuk menyebarkan dan mengumpulkan data penentuan kualitas pada penelitian. Secara keseluruhan kualitas pada data dinilai menggunakan pengujian validitas serta reabilitas.

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Menurut kutipdan dari (Sugiyono, 2018:121), dikatakan data yang telah terjadi dan data yang telah terkumpulkan di objek penelitian serupa, dengan begitu dikatakan kajian dikatakan valid. Dalam kuesioner, untuk mengetahui suatu data sah atau tidak, dengan begitu akan dilaksanakan pengujian validitas terhadap kuesioner, dan kuesioner akan dianggap sah jika jawaban dari pernyataan itu dapat memberikan ekspresi terhadap apa saja yang akan dinilai dari riset itu.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{(n \sum Xi^2 - \sum Xi)^2 \{n \cdot Y^2 - (\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)\}}$$

Rumus 3.1 *pearson product moment*

Sumber : (Sugiyono, 2018:183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum xi$ = Jumlah Skor Item

$\sum yi$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

N = jumlah responden

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Adapun kutipan dari (Sugiyono 2018:268) dikatakan pengujian ini ialah stabilitas dan derajat konsistensi suatu temuan ataupun data. Suatu data yang tidak reliabel tidak akan bisa lebih lanjut diproses, dikarenakan akan memberikan kesimpulan yang berbeda. Penilaian reliabel terhadap alat ukur apabila ukuran itu memperlihatkan hasil yang selalu konsisten dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan pengujian reabilitas ketika selesai dilakukan pengujian validitas yang valid. Suatu data akan dikatakan valid jika Cronbach's alpha memiliki besar diantara 0,50- 0,60. Riset ini peneliti menentukan 0,60 sebagai penentuan koefisien reabilitasnya. Berikut ini syarat dari pengujian ini diantaranya:

- a) Bila cronbach's alpha α bernilai $> 0,60$ dengan begitu dalam pengujian instrumen disebut terpercaya atau reliabel.
- b) Bila cronbach's alpha bernilai $< 0,60$ dengan begitu dalam pengujian instrumen disebut tidak reliable.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pelaksanaan uji ini supaya persyaratan analisis regresi linear dapat terpenuhi, dengan begitu dapat mengetahui data validitas untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengujian. Adapun bermacam asumsi yang harus terpenuhi supaya hasil temuan tidak merugikan, diantaranya pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, serta pengujian heteroskedastisitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut kutipan dari (Ghozali 2018: 145), uji normalitas adalah aktivitas yang dikerjakan untuk melatih apakah pada model regresi variabel dependen dan variabel independen diantara dua ini bisa berkontribusi normal ataupun tidak. Bila variabel tidak berkontribusi dengan normal dengan begitu akan terjadi penurunan pada hasil pengujian.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Adapun kutipan dari (Prayoga, 2021:5) dikatakan pengujian ini bila variabel tidak berdistribusi dengan normal, dengan begitu hasil pengujian akan turun kebawah. Dalam penentuan pengujian dapat berdistribusi dengan normal ataupun tidak, bisa melakukan pengujian grafik P-Plot. Bila pengujian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, adapun persyaratan yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Andaikan nilai signifikan melebihi 0,05 hingga ini dikatakan berdistribusi normal
2. Andaikan nilai signifikan dibawah 0,05 hingga ini dikatakan berdistribusi tidak normal

Penggunaan hipotesis pada pengujian ini diantaranya:

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Ho: Data residual berdistribusi normal

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Adapun kutipan dari (Hermingsih & Purwanti, 2020:586) suatu model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan sebuah tanda dari kuatnya model regresi. Pengujian ini dijalankan dengan memperhatikan bentuk dari titik

scatterplot yang termasuk pada jenis uji yang umum. Pola titik yang terlihat berantakan atau tidak teratur dan tidak membentuk suatu pola, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut kutipan dari (Ghozali, 2018:96) dikatakan penggunaan analisis ini untuk memperhatikan hubungan antara lebih dari satu variabel bebas dalam mempengaruhi satu variabel terikat. Model ini bisa digunakan untuk memberikan gambaran mengenai besarnya hubungan pengaruh antara variabel independent pada variabel dependen.

Penggunaan analisis pada riset ini supaya mengetahui hubungan diantara variabel X1 (kepuasan kerja), X2 (disiplin kerja) dan X3 (motivasi kerja) dengan variabel hasil Y. (kinerja karyawan). Dalam melakukan perhitungan pada persamaan ini, adapun penggunaan rumus diantaranya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Suartana & Dewi 2020:870)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kepuasan Pegawai)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = Variabel bebas (Beban Kerja)

X2 = Variabel bebas (Kesejahteraan)

E = Standar *error* / variabel pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun kutipan dari (Ghozali, 2018:97) dikatakan koefisien determinasi ini diartikan saat suatu variabel independen mampu memberikan penjelasan varian pada variabel dependen. Nilai koefisien ini memiliki dua kemungkinan, yang mana nilai pertama yaitu 0 dan nilai kedua yaitu 1. Semakin rendahnya koefisien ini, dengan begitu kesanggupan variabel independent memberikan penjelasan kepada variabel dependen menjadi semakin besar, begitu pula sebaliknya. Dibawah ini dirincikan rumus dalam menghitung koefisien determinasi diantaranya:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Rumus 3.3 Koefisien Determinasi

Sumber : (Hermanto & Darmanah, 2020:124)

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

Kd = Koefisien determinasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T

Menurut kutipan dari (Sugiyono, 2018:184) Uji t atau bisa dikatakan uji hipotesis secara parsial dapat dipakai dalam melakukan pengujian apakah hipotesis signifikan atau tidak dengan menggunakan perhitungan dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.4 Uji T

Sumber: (Sugiyono 2018:184)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

t = Nilai Uji t

n = Jumlah sampel

r^2 = Koefisien determinasi

3.8.5.2 Uji F

Adapun kutipan (Ghozali, 2018:98) Pengujian F atau disebut dengan uji hipotesis secara simultan yang dijalankan supaya memperlihatkan seluruh variabel independent mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Adapun kriteria untuk batas signifikansi yaitu sebesar 0,05. Bila tingkatan signifikansinya dibawah dari 0,05, dengan begitu model dikatakan tidak signifikan.

Pengujian ini dapat dihitung melalui rumus yang disusun oleh (Sugiyono, 2018:192) diantaranya:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.5 Signifikan Korelasi Ganda

Sumber: (Sugiyono 2018:192)

Ket:

N = Jumlah anggota sampel

K = Banyaknya variabel independen

R^2 = Koefisien korelasi ganda